

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022

Ratih Sania

Akademi Akuntansi Bandung
ratihsania2232@gmail.com

Achmad Zaki Miftah

Akademi Akuntansi Bandung
Achmadzaki.mf@gmail.com

Fatwa Rubiar Rachman

Akademi Akuntansi Bandung
fatwa.rubiarrachman@gmail.com

ABSTRACT

Financial reports are one piece of information that plays an important role in the investment business in the capital market. This reflects the importance of timeliness in presenting financial reports to the public. Various obstacles that affect punctuality can come from internal or external to the company. This research aims to determine the effect of profitability on audit delay in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022. This research uses secondary data which can be accessed via the Indonesia Stock Exchange in the form of financial reports and annual reports company. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, t test, and simple regression analysis using SPSS software. The population of this study consisted of 143 companies that were late in submitting their 2022 financial reports. The sampling method was carried out using a purposive sampling method so that a sample of 91 companies was obtained. The research results show that profitability has an effect on audit delay.

Keywords : *Profitability, Audit Delay*

ABSTRAK

Laporan keuangan menjadi salah satu informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi di pasar modal. Hal ini mencerminkan pentingnya ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada publik. Berbagai kendala yang mempengaruhi ketepatan waktu bisa berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, dan analisis regresi sederhana dengan menggunakan software SPSS. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 143 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2022, metode

pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 91 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay.

Kata kunci : Profitabilitas, *Audit Delay*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah terdaftar di BEI diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan (Bancin, 2023). Perkembangan pasar modal di Indonesia menyebabkan adanya permintaan akan transparansi kondisi keuangan bagi setiap perusahaan yang *go-public*. Banyak pihak seperti manajemen, investor, pemerintah, kreditor, dan lainnya yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan yang disampaikan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit. Proses penyelesaian audit juga berpengaruh pada kualitas laporan keuangan, karena semakin lama penyelesaian audit maka laporan keuangan semakin tidak relevan dan tidak tepat waktu untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini mencerminkan pentingnya ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada publik. Batas waktu penyampaian laporan keuangan audit yang berakhir pada 31 Desember 2022 jatuh pada 31 Maret 2023. Ketentuan tersebut merujuk pada Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Nomor Kep-00015/BEI/01/2021 ketentuan III.1.1.6.2. Menyebutkan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan audit tahunan, paling lambat pada akhir bulan k-3 (tiga) setelah tanggal laporan keuangan audit tahunan. Berikut merupakan data jumlah perusahaan yang mengalami *audit delay* dari tahun 2018-2021:

Tabel 1 Jumlah Perusahaan Yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Dari Tahun 2018-2021

NO	TAHUN	JUMLAH PERUSAHAAN
1	2018	64
2	2019	42
3	2020	88
4	2021	91

Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan penelitian Sari Dika Karlinda & Nisa A. Khoirun (2022), dapat dilihat dari data yang dikeluarkan BEI terdapat 64 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2018, 42 perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019, dan 88 perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, pada tahun 2021 terdapat 91 perusahaan tercatat saham belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021. Berbagai kendala yang mempengaruhi ketepatan penyajian laporan audit dapat berasal dari internal perusahaan, internal kantor akuntan publik maupun lingkungan di luar perusahaan maupun akuntan publik. (Azhari dalam Hasanah,2019). Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi audit delay. faktor – faktor yang mempengaruhi audit delay antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi KAP, opini auditor, ukuran KAP, jenis industri, dan solvabilitas. Sebagai bagian dari penelitian ini, peneliti hanya akan mempertimbangkan faktor profitabilitas perusahaan (Hayyu R.B & Harjanto, 2022).

TELAAH LITERATUR

Signaling Theory

Teori sinyal atau *signaling theory* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Qotimah dkk 2023) Informasi yang diterima oleh investor dapat berupa sinyal yang baik atau sinyal yang buruk. Sinyal yang baik, apabila laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami penurunan maka termasuk sinyal yang buruk bagi investor (Anggita & Priyanto, 2022) Informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan.

Audit

Menurut Agoes Sukrisno (2018) Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Audit Delay

Menurut Chintya (2018) *audit delay* merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal dikeluarkannya laporan audit. Audit delay diukur secara kuantitatif dengan jumlah hari. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini dalam mengukur audit delay adalah sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Profitabilitas

Menurut Hery (2022) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya, rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal. Hasil Pengembalian atas Asset (*Return on Asset*) Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Return on aset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

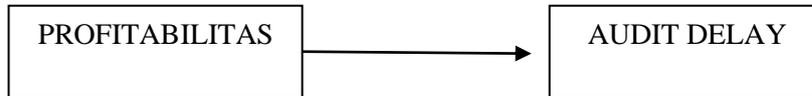
Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil data sekunder dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan studi literatur berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah diaudit oleh auditor independent dan juga sudah di publikasikan. Populasi pada penelitian ini

adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terlambat menyampaikan laporan keuangan periode 31 desember 2022 yaitu tercatat sebanyak 143 emiten. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2022.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan audit dan laporan keuangan yang dibutuhkan peneliti untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022.
3. perusahaan mengalami delay selama ≥ 90 hari

Berdasarkan kriteria di atas maka Peneliti memutuskan mengambil sampel untuk dijadikan penelitian sebanyak 91 perusahaan.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif Penelitian

Tabel 2 Profitabilitas

Descriptive Statistics						
		N	Min	Max	Mean	Std Deviation
1	PROFITABILITAS	91	-3,39	0,60	-0,091	0,51115
	Valid N (Listwise)	91				

Sumber : Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 2 diperoleh rata-rata profitabilitas yaitu -0,0910 atau -9,1% dengan nilai terendah -339% oleh PT Bakrie Telecom Tbk dan rata-rata tertinggi 60% oleh PT Garuda Indonesia (persero)Tbk. Pada umumnya, *Return On Assets* (ROA) yang baik adalah 5% atau lebih, dan di atas 20% sudah sangat baik

(Sutedja Sararas, 2023). Hanya sekitar 15% (13 dari 91) perusahaan yang memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) yang baik.

Tabel 3 Audit Delay

Descriptive Statistics						
		N	Min	Max	Mean	Std Deviation
1	AUDITDELAY	91	90,00	195,00	111,5055	23,97609
	Valid N (listwise)	91				

Sumber : Olah Data SPSS, 2023

Dari tabel 3 terlihat rata-rata audit delay adalah 111,5055 hari dengan waktu tercepat 90 hanya 14 dari 91 perusahaan yaitu PT Mahaka Media Tbk (ABBA), PT Atlas Resources Tbk (ARII), PT Bekasi Asri Pemula (BAPA), PT Bank of India Indonesia Tbk (BSWD), PT Citatah Tbk (CTTH), PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), PT Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS), PT Guna Timur Raya Tbk (TRUK), PT Aesler Grup Internasional Tbk (RONY), PT Pyridam Farma Tbk (PYFA), PT Techno9 Indonesia Tbk (NINE), PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), PT Kirana Megatara Tbk (KMTR) dan waktu terlama 195 hari oleh PT Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN)

Hasil Analisis Verifikatif Penelitian

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parametes ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	9,48123142
Most Extreme Differences	Absolute	0,196
	Positive	0,196
	Negative	-0,163
Test Statistic		0,196
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

Sumber : Olah data SPSS,2023

Dari tabel 4 terlihat bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal k arena hasil uji normalitas didapat hasil signifikan sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	110,863	1,015		109,185	0,000
	PROFITABILITAS	-7,058	1,966	-0,356	3,590	0,001

a. Dependent Variable: AUDITDELAY

Sumber : Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5 di atas bentuk persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 110,863 - 7,058X.$$

Nilai konstanta variabel bebas (profitabilitas) terhadap variabel terikat (audit delay). Nilai konstanta sebesar 110,863 memiliki arti jika tidak profitabilita (x) maka nilai konsisten audit delay akan meningkat sebesar 110,863. Angka koefisien regresi nilainya sebesar -7,058. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat profitabilitas (X), maka audit delay (Y) akan meningkat sebesar -7,058. Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas (X) memiliki hubungan yang negatif terhadap audit delay (Y).

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi

		PROFITABILITAS	AUDITDELAY
PROFITABILITAS	Pearson Correlation	1	-,356**
	Sig. (2-tailed)		0,001
	N	91	91
AUDITDELAY	Pearson Correlation	-,356**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil korelasi bahwa koefisien profitabilitas (X) dan audit delay (Y) memiliki nilai negatif sebesar -0,356 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan yang berbalik arah antar variabel tersebut, maka semakin tinggi variabel profitabilitas (X), maka makin turun variabel audit delay (Y).

Uji Hipotesis

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	110,863	1,015		109,185	0,000
PROFITABILITAS	-7,058	1,966	-0,356	3,590	0,001

a. Dependent Variable: AUDITDELAY

Sumber : Olah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil pengujian uji t untuk variabel profitabilitas didapat nilai t-hitung = 3,590 dan nilai t-tabel = 1,662. Karena nilai t-hitung sebesar 3,590 > nilai t-tabel 1,662 dan nilai signifikan variabel profitabilitas didapat 0,001 artinya lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,050 atau 0,001 < 0,050 maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “ada pengaruh profitabilitas (X) terhadap audit delay (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,356 ^a	0,126	0,117	9,53435

A. Predictors: (Constant), Profitabilitas

B. Dependent Variable: Auditdelay

Sumber : Olah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian determinasi pada tabel di atas, menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,126 atau 12,6%. Hal ini berarti bahwa

variabel profitabilitas (X) berpengaruh terhadap variabel audit delay (Y) sebesar 12,6%. Sedangkan sisanya ($100\% - 12,6\% = 87,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pengaruh profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI

Dari perhitungan uji t (parsial) pada model regresi, didapat nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar $0,001 < 0,05$. Dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,590 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,662. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Dari gambaran data mengenai profitabilitas yang telah diuraikan terlihat jika perusahaan dengan rata-rata ROA yang tinggi cenderung memiliki waktu audit delay lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan dengan nilai ROA yang rendah. Profitabilitas dijadikan dasar menilai kinerja perusahaan dan dasar investor mengambil keputusan. Rasio ini diukur dengan membagi net income perusahaan dan total aset yang dimiliki baik aset tetap maupun aset lancar. Dengan kata lain perusahaan yang memperoleh keuntungan memuat informasi baik sehingga akan mempercepat proses pelaporan laporan keuangannya. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Rochmah, *et al* (2022) dan Susanti Efi (2021) yang menghasilkan kesimpulan bahwa semakin tinggi profitabilitas akan semakin menurunkan waktu *audit delay*

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan yang mengalami keterlambatan menyampaikan laporan keuangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 baik secara deskriptif maupun verifikatif maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI dan mengalami keterlambatan menyampaikan laporan keuangan hanya sekitar 15% (13 dari 91) perusahaan yang memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) yang baik/sangat baik, sedangkan 85% (78 dari 91) perusahaan memiliki kondisi tidak baik. rata-rata profitabilitas yaitu -0,0910 atau -9,1%

2. Rata-rata audit delay pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan mengalami keterlambatan menyampaikan laporan keuangan adalah 111,5055 hari dengan waktu tercepat adalah 90 hari diantaranya ada 14 dari 91 perusahaan, dan waktu terlama adalah 195 hari oleh PT Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN)
3. variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini berdasarkan hasil t hitung sebesar 3,590, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,662, Lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. perusahaan dengan rata-rata ROA yang tinggi cenderung memiliki waktu audit delay lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan dengan nilai ROA yang rendah.

Berdasarkan simpulan diatas, maka diperoleh saran yang dikemukakan yaitu untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memakai variabel independen yang lebih banyak lagi supaya hasil bisa beragam dan bisa dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Sedangkan untuk periode disarankan untuk memilih periode yang terupdate atau baru, misalkan mengambil periode 2023 keatas. Lalu untuk sampel, disarankan mencari sampel lebih dari 100 supaya bisa menjadi bahan perbandingan dengan penelitian terdahulu dan disarankan hasil riset ini bisa dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kondisi keuangan perusahaan, agar perusahaan tidak mengalami keterlambatan audit yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2018). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggita, D & Priyanto S, (2022) Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan growth opportunity terhadap struktur modal. *Jurnal akuntansi, ekonomi dan manajemen bisnis*, 2(3) november 2022, hal 387-393
- Bancin, M & Yunita (2023) Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.
- Chintya, R. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA dan DAR terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Jurnal FinAcc*, 3(8), 1150–1161.

- Hasanah, G, S, (2019) Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Hayyu, R. B, & Harjanto, S (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. *jurnal Dharma Ekonomi*, 29(2), 108-126.
- Hery, A. (2023) *Memahami Laporan Keuangan Dan Analisisnya*. Papas Sinar Sinanti.
- Kasmir (2018) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Qotimah K., Kalangi, Lintje., Korompis & Claudia W.M (2023) Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Linear Di Sektor Energi. *Jurnal EMBA*, 11(3) Hal 12-26.
- Rachman, F & Terawati, M. T. (2022). Panduan Penyusunan LTA. Yogyakarta: Cetak Buku. ID.
- Rochmah, R. P, & Indra P. N.P (2022). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, aktivitas aset dan komite audit terhadap audit delay pada perusahaan property dan real estate di indonesia. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 3(2), Agustus 2022, hal 403-424
- Sari, D, K & Nisa, A. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020), *jurnal GeoEkonomi*, 13(01)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit delay di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat* 32(1) Hal. 132-138